

Bimbingan Belajar Gratis Semua Mata Pelajaran Di SMP Swasta HKBP Sidorame

Efron Manik¹, Marco Van Basten Siagian², Jernita Hutapea³, Agnes Parhusip⁴, Putri Batubara⁵, Gita Sitanggang⁶, Rubeka Ulfani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas HKBP Nommensen

Email : efmanik@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain: (a) Mempersiapkan / merencanakan pembelajaran, termasuk mengenali semua karakteristik dan kebutuhan belajar bagi peserta didik; (b) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan terarah dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat; (c) Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner. Program mengajar yang diadakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen ini mendapat respon yang positif dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru-guru pengajar maupun pelajar itu sendiri. Tidak hanya penduduk yang mendapatkan manfaat dari program ini, melainkan para mahasiswa sendiri mendapatkan pelajaran-pelajaran berharga yang didapat setelah melaksanakan program ini. Mereka mendapatkan pengalaman luar biasa yang tidak akan pernah mereka lupakan, dan menjadikan sebuah ilmu baru bagi mereka. Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong siswa/i sehingga dapat menjaga etika berkomunikasi, menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing di lingkungan sekolah SMPS HKBP Sidorame Medan.

Kata Kunci: **Pembelajaran, menyenangkan, games**

Abstract

The objectives to be achieved through community service activities include: (a) Preparing/planning learning, including recognizing all the characteristics and learning needs of students; (b) Implementing effective and directed learning by referring to the lesson plans that have been made; (c) To obtain feedback and input for the faculty in order to increase the relevance of education, it is necessary to have experts who have interdisciplinary and multidisciplinary abilities. The teaching program held by students of HKBP Nommensen University received a positive response from various parties involved, such as teaching teachers and students themselves. Not only residents who benefit from this program, but the students themselves get valuable lessons learned after implementing this program. They get an extraordinary experience that they will never forget, and make a new knowledge for them. Various types of positive activities that can be carried out in encouraging students so that they can maintain communication ethics, generate creativity in developing each other's potential in the SMPS HKBP Sidorame Medan school environment.

Keywords: **Learning, fun, games**

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi selalu membawa dampak bagi manusia khususnya dalam kehidupan, baik dampak positif seperti perbaikan kualitas hidup manusia, maupun dampak negatif seperti krisis moral dan turunnya nilai-nilai kemanusiaan. Pengembangan serta alih pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan manusia terjadi melalui pendidikan. Oleh karena itu, melalui pendidikan pula dampak – dampak negative perkembangan jaman dapat dicegah dan diatasi. Dalam hal ini posisi guru menjadi sangat vital dalam pengembangan kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kualifikasi guru harus selalu ditingkatkan sebagai upaya untuk meningkatkan generasi mendatang yang lebih baik (Efron, 2021).

Peningkatan kualifikasi guru sangatlah penting mengingat profesi mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Mengajar merupakan pekerjaan profesional yang membutuhkan keahlian khusus dalam perencanaan dan pelaksanaannya. Dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, mengevaluasi serta merevisi pembelajaran berikutnya sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Peranginangin dkk., 2021; Simanjuntak dkk., 2021; Kurniawan dkk., 2021; Simangunsong dkk., 2021; Naibaho & Sihombing, 2021). Masa depan, perkembangan dan perilaku peserta didik sangat ditentukan dari apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu seorang guru harus dapat mempertanggung jawabkan setiap keputusannya secara ilmiah, moral serta profesional dalam memberikan pembelajaran.

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan beketja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Selama ini, kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi.

Latar belakang pembuatan laporan PKM ini yaitu untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Program S1 Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP Universitas HKBP Nommensen), yang disusun untuk melaporkan hasil praktek praktikan di SMPS HKBP Sidorame Medan. Melalui mata kuliah PKM, guru yang menjadi mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP Universitas HKBP Nommensen) dibekali dengan kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif. Kompetensi yang diharapkan pada mata kuliah ini yaitu agar mahasiswa mampu meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang pengajar dan pendidik. Mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, mempersiapkan pembelajaran termasuk mengenali karakteristik kebutuhan belajar peserta didik, menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi yang tepat, melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan mengacu pada rencana pembelajaran, serta agar dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam mengajar.

Dalam kondisi demikian ini, orientasi program pengabdian masyarakat lebih berkisar pada:

- (1) Pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi.
- (2) Pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa.
- (3) Konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat.
- (4) Mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem social.
- (5) Masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan.
- (6) Hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata.
- (7) Hasil kegiatan hanya berwujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu dan bersistem, terutama dalam pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar ilmu yang diberikan oleh perguruan tinggi bersifat prospektif sehingga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Memang dari waktu ke waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan respons positif dari positif masyarakat. Pemerintah daerah dapat merasakan wujud nyata dari partisipasi konkret mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam mengatasi problem sosial pada umumnya, lebih-lebih problem sosial keagamaan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan / merencanakan pembelajaran, termasuk mengenali semua karakteristik dan kebutuhan belajar bagi peserta didik.
- b. Menyusun rencana pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan keilmuan bidang studi yang tepat.
- c. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan terarah dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- d. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dalam mengajar melalui refleksi.
- e. Memperbaiki tindak pembelajaran berikutnya dengan memperhatikan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
- f. Mempertanggungjawabkan hasil semua keputusan dan tindak pembelajaran yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan dan moral yang diacu.
- g. Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner.

1.3. Manfaat Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan membawa manfaat terhadap kedua belah pihak, dalam hal ini ke Universitas HKBP Nommensen maupun terhadap SMPS HKBP Sidorame Medan. Bagi penulis kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan bagi peserta bimbingan belajar di kecamatan Medan Timur dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menumbuhkan rasa percaya diri.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat: (1) Bakti Sosial, (2) Mengajar. Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat, Himpunan Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen mengirimkan para mahasiswanya untuk belajar dan bekerja mengabdikan kepada masyarakat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu sekolah yang menjadi tujuan dilaksanakannya PKM ialah Sekolah SMPS HKBP Sidorame Medan. Dosen pembimbing mengantar dan menjemput serta memberikan bimbingan selama di lokasi pengabdian.

Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat memberikan sumbangsuhnya dalam bidang pendidikan demi kemajuan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. Selain itu program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat. Kita sebagai mahasiswa harus bisa menciptakan sebuah pengabdian yang mampu menciptakan sejuta manfaat untuk masyarakat.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dosen Pembimbing Mengantar Mahasiswa

Hari Rabu, 2 Februari 2022, kegiatan dimulai dengan penyerahan/pengantaran mahasiswa PkM oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) seperti pada Gambar 1. Penyerahan ini disambut baik oleh pihak sekolah. Setelah itu DPL memberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian di SMPS HKBP Sidorame Medan. Setelah itu pihak sekolah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan pengabdian.



Gambar 2. Mahasiswa Memberikan Bimbingan Belajar Gratis

Pada hari Jumat, 4 Pebruari 2022 Gambar 2, kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan pembelajaran kepada siswa kelas 7, 8, 9 dengan pelajaran bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Matematika. Kegiatan proses belajar kami lakukan dengan membagi tim supaya bisa melaksanakannya dengan baik. Materi yang kami berikan diawal pertemuan berhubungan dengan materi pembelajaran mereka sesuai tingkatan kelas masing-masing. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat selama satu bulan.



Gambar 3. Belajar dengan Metode Games

Pembelajaran dilakukan dengan berbagai teknik, metode, dan model pembelajaran (Manik a, 2020; Manik b, 2020; Simanungkalit dkk., 2021;). Misalnya Gambar 3, kegiatan pada hari Rabu 23 Pebruari 2022 adalah mengadakan games kepada siswa –siswi kelas 7,8,9 mengenai materi pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika sesuai dengan jadwal yang ditentukan dan membahas materi yang masih belum diketahui siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi.

Pada hari Minggu 27 Februari 2022, dosen pembimbing menjemput mahasiswa seperti pada Gambar 4. Pada kesempatan tersebut dosen pembimbing juga melakukan sosialisasi dan ibadah bersama jemaat di Gereja HKBP Sidorame.



Gambar 4. Dosen Pembimbing Menjemput

Semua rasa lelah mahasiswa-mahasiswi Universitas HKBP Nommensen ini telah terpatahkan oleh rasa bangga mereka yang bisa membuat lengkungan dibibir para anak-anak, yang dapat menyalurkan ilmu yang telah mereka peroleh dan mengamalkannya kepada orang lain. Rasa letih pun terhapuskan oleh warna-warni kisah yang menyenangkan dan luar biasa saat berada bersama anak-anak sekolah menengah pertama tersebut.

Program mengajar yang diadakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen ini mendapat respon yang positif dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru-guru pengajar maupun pelajar itu sendiri. Tidak hanya penduduk yang mendapatkan manfaat dari program ini, melainkan para mahasiswa sendiri mendapatkan pelajaran-pelajaran berharga yang didapat setelah melaksanakan program ini. Mereka mendapatkan pengalaman luar biasa yang tidak akan pernah mereka lupakan, dan menjadikan sebuah ilmu baru bagi mereka. Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan dalam mendorong siswa/i sehingga dapat menjaga etika berkomunikasi, menghasilkan kreativitas dalam mengembangkan potensi diri masing-masing di lingkungan sekolah SMPS HKBP Sidorame Medan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis melihat suatu bentuk antusias yang sangat tinggi dari seluruh siswa/i untuk berpartisipasi. Berdasarkan hal di atas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Menyediakan media pembelajaran seperti poster sebagai sarana pendukung dalam menambah wawasan siswa.
2. Menjaga etika berkomunikasi yang baik dan benar antar sesama.
3. Lebih banyak menyediakan waktu dalam mengarahkan dan membina siswa/i khususnya di lingkungan sekolah maupun diluar jam pembelajaran.
4. Menghindari hal-hal dan kegiatan yang berbau negative yang dapat merusak moral siswa/i.

PENGHARGAAN

Terima kasih kepada para mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen yang ikut melakukan pengabdian ini dan kepada Universitas HKBP Nommensen yang membantu dan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Manik, E. (2021). Menimbang Kompetensi Calon Guru Matematika dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Daring. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 13-22.
- PeranginAngin, R. B., Panjaitan, S., Hutauruk, A., Manik, E., & Tambunan, H. (2021). Arah dan Trend Penelitian Pendidikan Matematika di Jurnal Riset Pendidikan Matematika (JRPM). *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 49-62.
- Manik a, E. (2020, November). Learning With Higher Order Thinking Skills for Basic Statistics Subject. In *The 5th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2020)* (pp. 224-230). Atlantis Press.
- Simanungkalit, R. H., & Peranginangin, R. B. (2021). Analysis of Mathematics Problem Solving Ability of Junior High School Students in Solving Problems in Online Learning. *Phenomenon: Jurnal Pendidikan MIPA*, 11(2), 127-144.
- Manik b, E. (2020). Ethnomathematics dan Pendidikan Matematika Realistik. *EasyChair Preprint No 4984*,(41-50).
- Simanjuntak, J., Sihombing, S., Purba, T. N., Hutauruk, A. J., & Panjaitan, S. (2021). Analisis Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Matematika pada masa Pandemic COVID-19 di Negara Asia (Indonesia, Jepang dan Filipina).
- Kurniawan, R., Silalahi, L. B., Limbong, C., & Tambunan, H. (2021). Analisis Literasi, Komunikasi Dan Penalaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran E-Learning Pada Materi Matriks Kelas XI SMA di Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*, 4(1), 56-70.
- Simangunsong, V. H., Gultom, D. I., Warni, R., Limbong, C., Naibaho, T., & Simanjuntak, R. (2021). THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTATION ON LEARNING EVALUATION

THROUGH GOOGLE FORM DURING COVID-19 PANDEMIC. O'Brien, J. T., & Thomas, A. (2015). Vascular dementia. *The Lancet*, 386(10004), 1698–1706. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)00463-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)00463-8)

Naibaho, T., & Sihombing, S. (2021). IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT IN IMPLEMENTING ONLINE MATHEMATICS LEARNING AND OFFLINE DURING THE COVID-19 PANDEMIC.